

## Pengembangan Solusi e- BISNIS

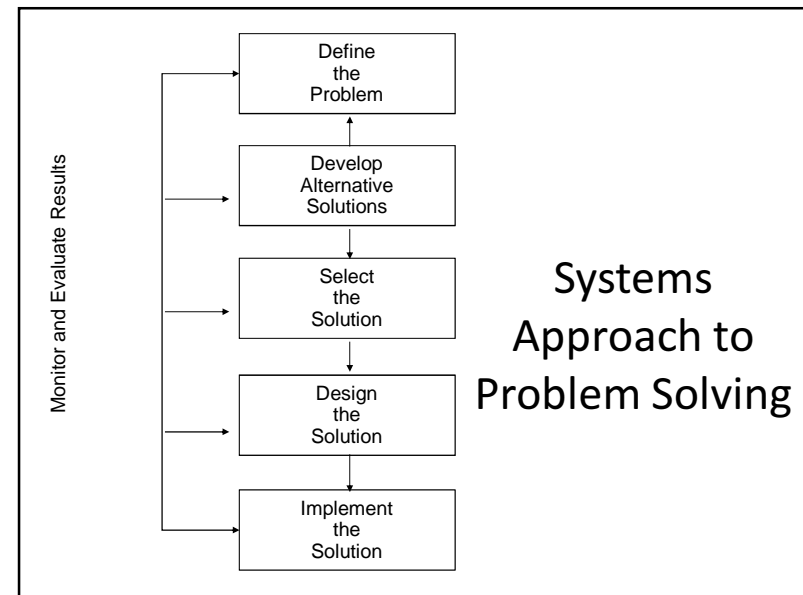
1

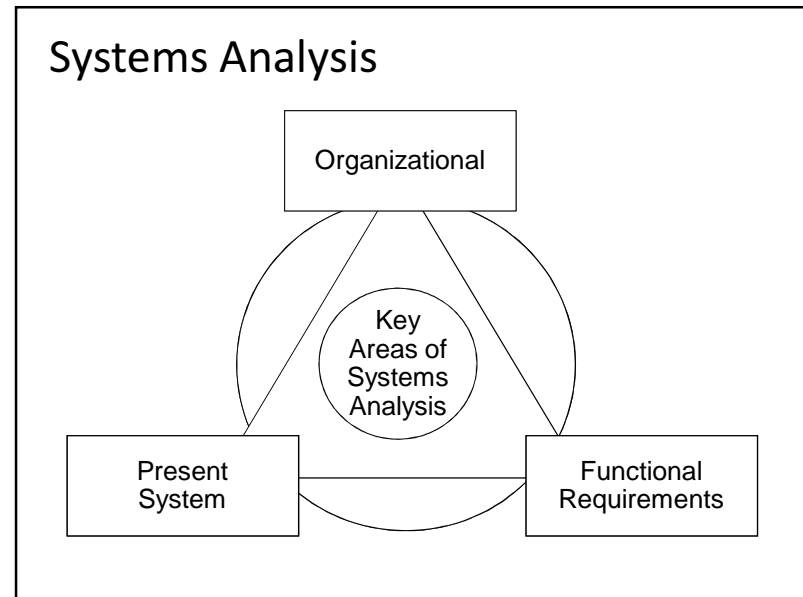
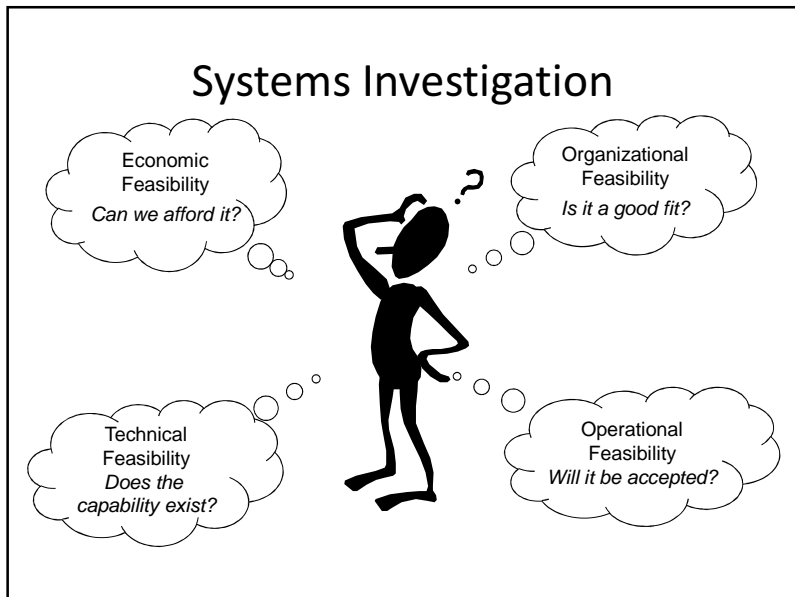
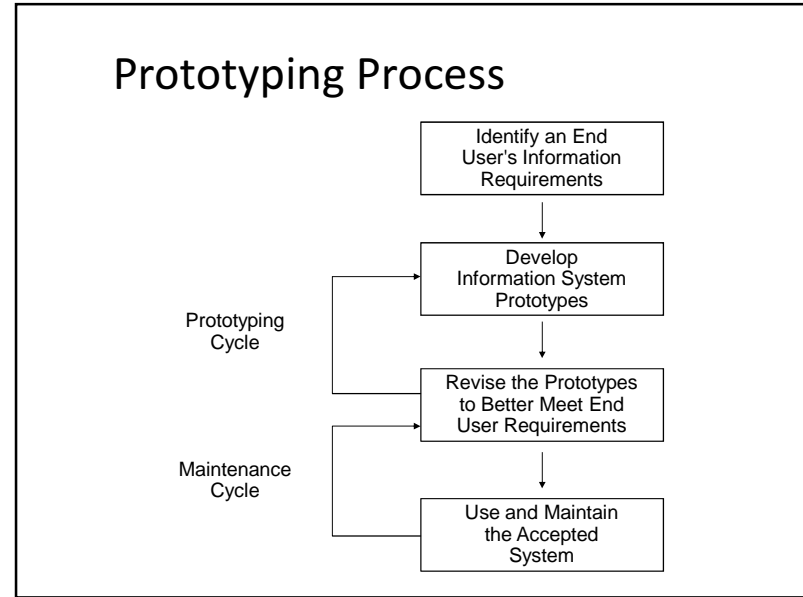
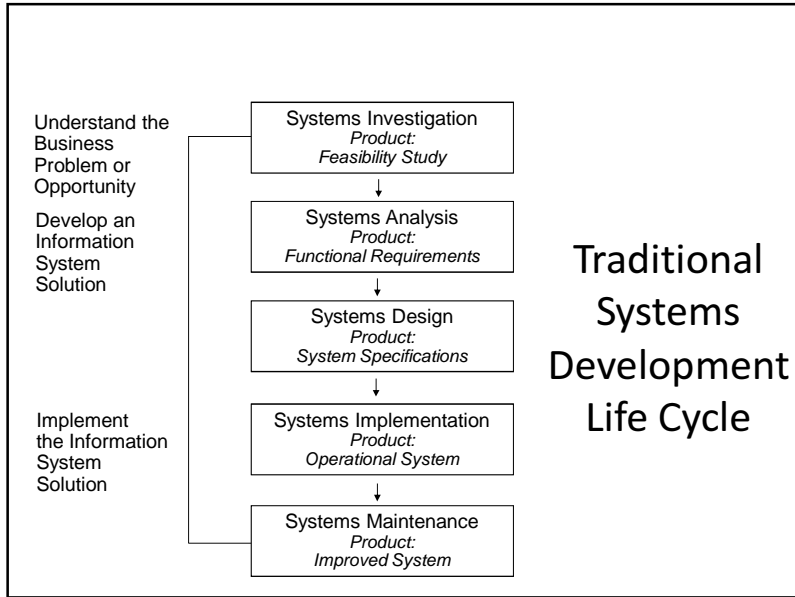
## Chapter Objectives

- **Use the systems development process outlined in this chapter, and the model of IS components from Chapter 1 as problem-solving frameworks to help you propose information systems solutions to simple business problems.**
- **Describe and give examples to illustrate how you might use each of the steps of the information system development cycle to develop and implement an e-business system.**

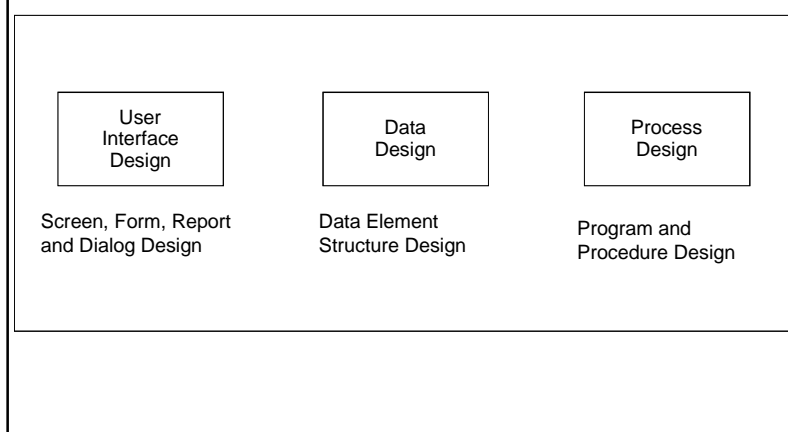
## Chapter Objectives

- **Explain how prototyping improves the process of systems development for end users and IS specialists.**
- **Identify the activities involved in the implementation of new information systems.**
- **Describe several evaluation factors that should be considered in evaluating the acquisition of hardware, software, and IS services.**
- **Identify several change management solutions for end user resistance to the implementation of new e-business applications.**

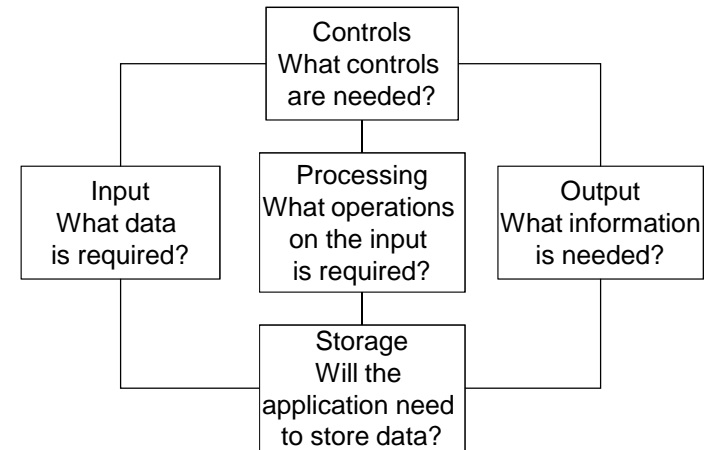




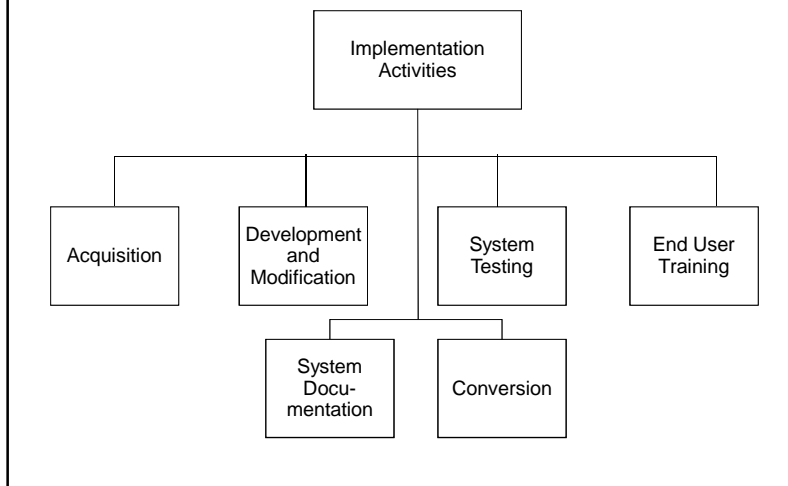
## Systems Design



## End User Development



## The Implementation Process



## Evaluating Hardware and Software

### Hardware Evaluation Factors

- Performance
- Cost
- Reliability
- Compatibility
- Technology
- Ergonomics
- Connectivity
- Scalability
- Software
- Support

### Software Evaluation Factors

- Quality
- Efficiency
- Flexibility
- Security
- Connectivity
- Language
- Documentation
- Hardware
- Efficiency

## Evaluating IS Services

### IS Evaluation Factors

- Performance
- Systems Development
- Maintenance
- Conversion
- Training
- Backup
- Accessibility
- Business Position
- Hardware
- Software

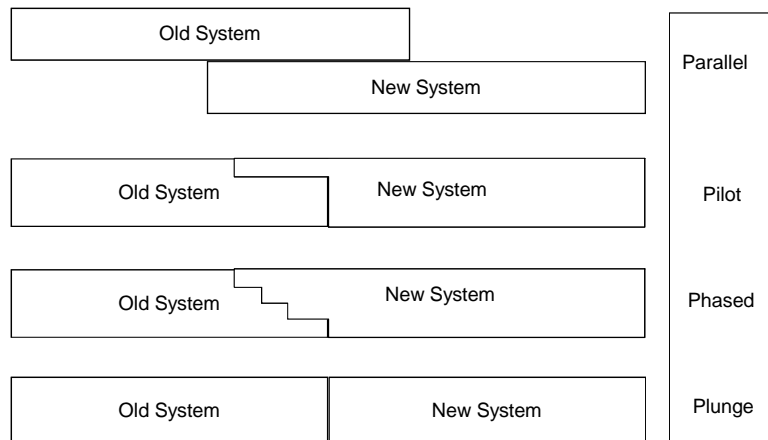


## Implementing New Systems

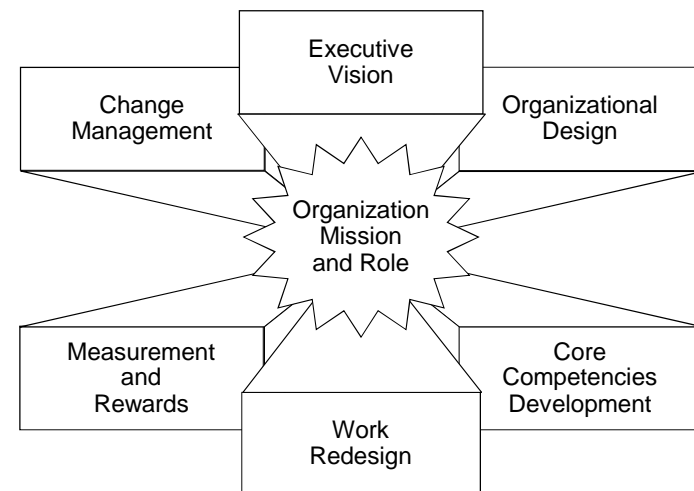
### Implementation Activities

- Acquisition
- Software Development
- Training
- Testing
- Documentation
- Conversion

## Installation Conversion Methods



## Managing Organizational Change



## Chapter Summary

- **Business professionals and IS specialists use a systems approach to help them develop information system solutions to meet e-business needs.**
- **Prototyping is a major alternative methodology to the traditional information system development cycle. It includes the use of prototyping tools and methodologies, which promote an iterative, interactive process.**

## Chapter Summary (cont)

- **The application development capabilities built into many end user software packages have made it easier for end users to develop their own e-business applications.**
- **The implementation process for IS projects involves acquisition, testing, documentation, training, installation, and conversion.**
- **Business professionals should know how to evaluate IT products for acquisition. IT vendor proposals should be based on specifications developed during the design phase.**

## Chapter Summary (cont)

- **Implementation activities include managing the introduction and implementation of changes in the business processes, organizational structures, job assignments, and work relationships resulting from e-business initiatives.**

**Pengembangan sistem informasi** adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk merubah sistem yang lama, kondisi yang lama adalah merupakan sebuah sistem informasi baik yang belum menggunakan komputer maupun yang sudah menggunakan komputer.

Alasan untuk mengembangkan sistem baru disebabkan beberapa hal, yaitu :

1. Adanya permasalahan pada sistem informasi yang lama.
2. Berkembangnya organisasi perusahaan.
3. Persaingan antar perusahaan
4. Untuk meraih kesempatan.
5. Dampak peraturan pemerintah.

21

### **Pengadaan sistem informasi**

Ada empat cara untuk pengadaan sistem informasi yaitu:

1. Membuat sendiri
2. Membeli perangkat lunak paket.
3. Melakukan outsourcing kepada pihak luar.
4. Bekerja sama antara personil perusahaan dengan pihak luar.

22

Dari keempat cara pengadaan sistem informasi tersebut, tentunya terdapat kelebihan dan kelemahannya, untuk itu perlu berbagai pertimbangan untuk memilih salah satu cara untuk pengadaan sistem informasi tersebut.

23

#### **1. Membuat sendiri.**

Pengadaan sistem informasi dengan memanfaatkan personil perusahaan sendiri untuk membuat sistem informasi, biasanya untuk perusahaan besar memiliki personil spesialis teknologi informasi untuk mengembangkan sistem informasi.

#### **Kelebihannya:**

- a) Sistem dapat diatur sesuai kebutuhan.
- b) Dapat diintegrasikan dengan lebih baik dengan sistem yang sudah ada
- c) Proses pengembangan sistem dapat terkontrol dengan baik.
- d) Dapat dijadikan sebagai nilai tambah dan keunggulan kompetitif.
- e) Biaya pengembangan lebih murah.

24

**Kelemahannya :**

- a) Memerlukan waktu yang relatif lebih lama, karena terganggu dengan kerja rutinitas.
- b) Kemungkinan program mengandung kesalahan lebih besar.
- c) Kesulitan user dalam menyatakan kebutuhan
- d) Kesulitan pengembang untuk memahami keinginan user

25

**Membeli perangkat lunak paket.**

Bila kebutuhan sistem informasi sangat mendesak maka perusahaan dapat memutuskan untuk membeli saja perangkat lunak paket yang sudah jadi, dengan sedikit memodifikasi penyesuaian terhadap kebutuhan.

26

**Kelebihannya:**

- a) Memerlukan waktu yang lebih singkat
- b) Paket aplikasi dapat dipilih yang lebih sesuai mendukung kebutuhan
- c) Kualitas lebih baik, bebas dari kesalahan, karena sudah teruji.
- d) Sebelum dibeli, user dapat melakukan uji coba.
- e) Dokumentasi sistem lengkap.

27

**Kelemahannya :**

- a) Adakalanya sistem tidak dapat mendukung fungsi khusus.
- b) Kemungkinan sistem tidak efisien, karena tidak dirancang secara khusus.
- c) Biaya pembelian mahal.
- d) Sistem belum tentu kompatibel pada semua perangkat keras

28

**Melakukan *outsourcing* kepada pihak luar.**

Pengadaan sistem informasi diserahkan kepada pihak luar, sekaligus pengadaan perangkat kerasnya, bahkan ada juga pengoperasian sistem juga diserahkan kepada pihak luar, biasanya hal ini dilakukan oleh perusahaan yang benar-benar tidak memiliki personil spesialis teknologi informasi.

29

**Kelebihannya:**

- a) Memerlukan waktu yang lebih singkat untuk pembuatannya.
- b) Kualitas lebih baik karena dikerjakan oleh tenaga profesional
- c) Perusahaan dapat mengkonsentrasikan diri pada bisnis yang ditangani.

30

**Kelemahannya :**

- a) Biaya pengadaan relatif lebih mahal.
- b) Rahasia perusahaan dapat diketahui pihak luar.
- c) Perusahaan menjadi sangat bergantung pada pihak luar, sehingga sangat sulit untuk mengambil alih sistem yang sedang berjalan.

31

**Bekerja sama antara personil perusahaan dengan pihak luar.**

Pengadaan sistem informasi dikerjakan pihak luar bekerja sama dengan personil perusahaan, biasanya pihak luar menganalisis dan merancang sistem sedangkan untuk pembuatan program, testing dan implementasi dikerjakan oleh personil perusahaan sendiri dengan binaan pihak luar.

32



**Kelebihannya:**

- a) Memerlukan waktu yang lebih singkat untuk pembuatannya.
- b) Kualitas lebih baik karena dirancang oleh tenaga profesional, demikian juga pembuatan program yang dibina oleh tenaga profesional.
- c) Personil perusahaan akan menjadi berpengalaman.
- d) Suatu saat perusahaan dapat mengambil alih sistem yang berjalan

33

**Kelemahannya :**

- a) Biaya pengadaan relatif lebih mahal.
- b) Rahasia perusahaan dapat diketahui pihak  
lua

34

ADA  
PERTANYAAN ?

35